

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan paparan data yang diperoleh dari hasil lapangan untuk mendukung kebenaran dan keabsahan dari penelitian ini. Baik dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, maupun dari dokumentasi.

##### **1. Profil Hadrah Nurus Syifa' Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur Pamekasan**

Hadrah merupakan seni tradisi yang bernuansa Islam. Tidak hanya dikenal di Pamekasan saja, namun hadrah juga diterima keberadaannya hampir di seluruh dunia. Hadrah Nurus Syifa' merupakan salah satu bentuk tradisi Islam yang ada di Pamekasan, khususnya di daerah Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur, hadrah ini adalah salah satu grup musik religi yang masih tetap konsisten pada saat ini dalam pertunjukan seni musik tradisional yang bernuansa Islami yang berdiri sejak tahun 2019 dengan anggota yang hanya berjumlah 10 orang saja. Pada awal mulanya grup hadrah ini dibentuk oleh ibu Maisara salah satu pengasuh pengajian perempuan yang biasanya dilaksanakan setiap malam kamis. Alasan dibentuknya grup hadrah ini karena ketua hadrah memiliki ketertarikan dan ingin mengembangkan potensi Desa yang memang sebelumnya di Dusun Kwanyar kurang adanya aktivitas para warga. Selain itu, ibu Maisara melihat para remaja yang memiliki bakat sehingga dia berpikir sangat disayangkan jika bakat itu tidak

digunakan dengan baik, serta dengan adanya pengajian perempuan malem kamis maka memanfaatkan pengajian tersebut untuk menyampaikan dakwah melalui kesenian hadrah, karena awalnya hadrah ini diselenggarakan pada saat pengajian perempuan, saat ini acara hadrah tidak diselenggarakan pada saat pengajian, namun pada hari lain. Tapi terkadang grup hadrah dilakukan pada saat pengajian sesuai dengan permintaan tuan rumah.<sup>1</sup>

Penamaan grup hadrah dengan nama Nurus Syifa' disepakati oleh para pendiri dan anggotanya. Penamaan tersebut bermula dari awal dibentuknya hadrah yang diikuti oleh para remaja sehingga dinamakan Al-Hidayah, namun dengan berjalannya waktu hadrah ini juga membentuk grup untuk para ibu-ibu sehingga nama dari grup hadrah ini diganti dengan sebutan hadrah Nurus syifa' yang artinya cahaya hati dan obat hati. Pemimpin hadrah yaitu ibu Maisara memberi nama tersebut dengan berkonsultasi kepada salah satu kiai yang ada di Dusun Kwanyar yaitu KH. Mohed, ibu Maisara meminta tolong dengan mencarikan nama yang bagus sesuai dengan selawat, sehingga KH. Mohed memberi saran dengan nama hadrah Nurus Syifa', maka dengan penamaan tersebut agar bisa selalu menjadi penyejuk dan obat bagi yang mendengarkan.<sup>2</sup>

➤ Visi dan Misi Grup Hadrah Nurus Syifa'<sup>3</sup>

a. Visi grup hadrah Nurus Syifa'

Menumbuhkan minat generasi milenial untuk gemar berselawat melalui kesenian Islam.

---

<sup>1</sup> Maisara, Ketua Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 16 Februari 2023)

<sup>2</sup> Maisara, Ketua Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 16 Februari 2023)

<sup>3</sup> Maisara, Ketua Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 16 Februari 2023)

b. Misi grup hadrah Nurus Syifa'

- 1) Membentuk rasa percaya diri
- 2) Mengembangkan bakat dan kemampuan
- 3) Membentuk rasa kekeluargaan
- 4) Menyiarkan kebaikan

➤ Susunan Pengurus Grup Hadrah Nurus Syifa'

Dalam sebuah kelompok tentu diperlukan pengurus/struktur organisasi agar dapat berjalan dengan lancar dan terorganisir, begitu juga dengan grup hadrah Nurus Syifa' yang juga membentuk struktur organisasi.

Di bawah ini adalah susunan pengurus grup Hadrah Nurus Syifa' Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur Pamekasan.

Ketua	: Maisara
Wakil ketua	: Zubaidah
Pembina	: Siti Hasunah
Pelatih	: Muallimin
Sekretaris	: Mustamiinnah
Bendahara	: 1. Yanti
	2. Kamsiatun
Seksi-seksi	
Vokalis	: 1. Mustamiinnah
	2. Kamsiatun
	3. Jum

4. Dewi

Pemukul hadrah : 1. Jamila

2. Nia

3. Aini

4. Fat

5. Ria

Bass : Delia

Calti : Siska

Tam : Ina

Ketipung : Ratna

Perlengkapan : 1. Uus

2. Fat

## 2. Aktivitas Hadrah Nurus Syifa' sebagai Media Dakwah di Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas hadrah Nurus Syifa' dalam pelaksanaannya terdapat rangkaian susunan yang memang sudah dipersiapkan. Hal ini sudah menjadi kebiasaan saat diselenggarakannya acara rutin (koloman) oleh grup hadrah Nurus Syifa'. Acara berlangsung selama dua jam setengah, yang dimulai dengan pembawa acara yang akan membacakan susunan acara. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Al-Fatihah yang dipimpin oleh ibu Siti Hasunah selaku pembina grup hadrah Nurus Syifa'. Serta dilanjut dengan doa-doa tahlil, mahalul qiyam dengan iringan musik hadrah, serta dilanjut dengan ceramah agama yang berlangsung selama 30 menit yang dilakukan oleh salah satu kiai di Dusun

Kwanyar yaitu KH Mohed dengan menyampaikan materi sesuai dengan aktivitas sehari-hari kita. Setelah itu, dilanjutkan pada acara inti yaitu pembacaan selawat yang dinyanyikan oleh para vokalis dengan diiringi tabuhan rebana yang dimainkan oleh para personil yang sudah mahir memainkannya. Kemudian pembacaan doa penutup oleh KH Mohed.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan di atas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu Siti Hasunah selaku pembina grup hadrah Nurus Syifa', berikut petikan wawancaranya:

”Rangkaian kegiatan dari acara rutin grup hadrah yang pertama adalah pembacaan Al-Fatihah, dengan pembacaan itu kami berharap agar acara dari grup hadrah di Dusun Kwanyar ini pada saat tampil berjalan dengan lancar dengan rida dari Allah Swt. dilanjutkan dengan pembacaan doa-doa tahlil, pembacaan itu dilakukan memang pada hakikatnya adanya acara hadrah ini diawali dengan bacaan doa-doa tahlil bersama. Kemudian mahalul qiyam, serta ceramah agama yang pada saat itu dilakukan oleh salah satu kiai di Dusun Kwanyar yaitu KH Mohed. Setelah itu, dilanjutkan pada acara inti yaitu hadrah yang dilakukan oleh para anggota.”<sup>5</sup>

Kegiatan seni hadrah juga terdapat kegiatan rutin yang biasa dilakukan di Dusun Kwanyar yang dilaksanakan secara rutin sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan apa yang didapat dari hasil wawancara peneliti yang dikemukakan oleh ibu Maisara selaku ketua dari grup hadrah Nurus Syifa', dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

”Seni hadrah Nurus Syifa' dilaksanakan secara rutin yaitu dua kali dalam sebulan yang tepatnya pada malam minggu setelah salat maqrib yang dimulai dari jam 18.30 sampai selesai secara bergiliran di rumah-rumah anggota. Dalam penyelenggaraannya hal yang penting ialah penjalinan hubungan yang dilakukan dengan saling mengenal antara satu anggota dengan anggota yang lain dan juga saling menghormati sehingga tali silaturahmi tetap terjaga dengan baik.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Kediaman Ibu Atun, *Observasi Langsung* (Tanggal 21 Januari 2023)

<sup>5</sup> Siti Hasunah, Anggota Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 21 Januari 2023)

<sup>6</sup> Maisara, Ketua Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 16 Februari 2023)

Pendapat lain oleh ibu Muti'atun selaku anggota serta pengurus pengajian perempuan, berikut petikan wawancaranya:

“Karena grup hadrah Nurus Syifa’ ini diawal bentuk memiliki visi sebagai media dakwah, jadi selain berdakwah melalui seni musik hadrah ketika tampil diberbagai acara, kita juga menciptakan kegiatan rutin yang mengandung pesan dakwah seperti adanya pengajian Islami. Karena diawal kegiatan selalu dibuka dengan penampilan musik hadrah dan syair selawat yang dibawakan. Hal tersebut dilakukan agar kelompok hadrah Nurus Syifa’ menjadi grup musik religi yang produktif dan selalu menebar kebaikan di setiap waktu.”<sup>7</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa Kesenian Islam dalam grup hadrah Nurus Syifa’ yang beranggotakan perempuan dilaksanakan secara rutin yaitu dua kali dalam satu bulan tepatnya pada malam minggu yang dilakukan secara bergiliran di rumah-rumah anggota (tidak hanya bertempat pada satu tempat). Dalam penyelenggaraan acara hadrah di Dusun Kwanyar hal yang penting ialah menjalin hubungan yang dilakukan dengan saling mengenal antara satu anggota dengan anggota yang lain dan juga saling menghormati sehingga tali silaturahmi tetap terjaga dengan baik.

Namun sebelum diselenggarakannya, grup hadrah Nurus Syifa’ menetapkan latihan terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti peroleh dari wawancara dengan ibu Maisara selaku ketua dari grup hadrah Nurus Syifa’, berikut petikan wawancaranya:

“Grup hadrah ini memang perlu adanya latihan agar nantinya tidak berantakan saat perform. Latihan ini kami lakukan pada dua hari dalam seminggu khususnya untuk latihan syair, serta pola pukulan. Latihan itu dilakukan pada hari Rabu khusus untuk para ibu-ibu dan pada hari Minggu bagian Remaja. Kedua hari tersebut ditetapkan pada jam 09.00 sampai 11.00 siang dirumah ibu Mai. Dalam latihan tersebut para anggota biasanya

---

<sup>7</sup> Muti'atun, Anggota Hadrah Nurus Syifa’, *Wawancara Langsung* (Tanggal 17 Februari 2023)

melakukan pemantapan pembelajaran serta dapat mengusulkan ide untuk membuat kreasi-kreasi baru, misalnya syair yang akan dinyanyikan.”<sup>8</sup>

Hal itu serupa dengan apa yang disampaikan oleh ibu Zubaidah wakil ketua grup hadrah Nurus Syifa’ sebagai berikut:

“Iya memang ditetapkan latihan terlebih dahulu sebelum perform supaya hal itu ketika tampil tidak bingung harus dimulai dari apa dulu, karena dengan latihan sudah tersusun. Untuk latihan memang ditetapkan di hari yang beda antara ibu-ibu dan para remaja, karena kalau digabung dihari yang sama bagian remaja tidak bisa, soalnya lagi ada yang sekolah.”<sup>9</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum acara hadrah dilaksanakan, para anggota grup hadrah Nurus Syifa’ melakukan kegiatan latihan terlebih dahulu baik itu bagian remaja ataupun para ibu-ibu. Kegiatan pelatihan itu dilakukan di rumah ketua grup hadrah yaitu ibu Maisara yang dilaksanakan secara rutin yaitu satu minggu dua kali, tepatnya pada hari jum’at untuk bagian ibu-ibu dan hari minggu bagian para remaja. Hal tersebut dilakukan untuk mempererat silaturahmi antar warga.

Grup hadrah Nurus Syifa’ juga ikut serta dalam perlombaan yang berkaitan dengan kegiatan hadrah. Partisipasi mereka dalam mengikuti perlombaan bukanlah semata-mata untuk menjadi yang terbaik hanya terbatas mencari pengalaman dan memantapkan seni mereka kearah yang lebih baik.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu Maisara selaku ketua grup hadrah Nurus Syifa’ sebagai berikut :

“Waktu grup hadrah ini diikuti sertakan ke lomba, lomba-lomba yang pernah diikuti di festival banjari di kantor NU dengan juara 3, festival banjari di IPPNU dapat juara harapan, dan di festival banjari di Larangan, UIM, di balai Desa Murtajih namun tidak mendapatkan juara, serta terakhir ikut festival banjari Gus Muhaimin se Jawa Timur tidak juara hanya dapat juara

---

<sup>8</sup> Maisara, Ketua Hadrah Nurus Syifa’, *Wawancara Langsung* (Tanggal 16 Februari 2023)

<sup>9</sup> Zubaidah, Wakil ketua Hadrah Nurus Syifa’, *Wawancara Langsung* (Tanggal 17 Februari 2023)

yel-yel terbaik 1. Selain itu, kami juga mendapat undangan dalam acara maulid Nabi, timangan dan lain sebagainya.”<sup>10</sup>

Dengan mengikuti perlombaan tersebut menjadikan mereka menjadi organisasi hadrah yang lebih matang dalam banyak hal dan menjadikan pengalaman baru dan pengamatan mereka. Pada saat perlombaan mereka bertemu dengan grup hadrah yang lain dari daerah yang berbeda-beda. Kesempatan itulah dapat memanfaatkan untuk saling bertukar pandangan ilmu dengan seni musik hadrah. Semakin banyak perlombaan yang diikuti semakin banyak hal baru yang dapat dipelajari.

Kesenian musik hadrah ini masih eksis di zaman sekarang dan terus berjalan di Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur Pademawu Pamekasan. Seni hadrah ini masih sering kali ditampilkan pada acara-acara yang ada di masyarakat sekitar seperti menyambut kelahiran bayi, maulid, isra’ mi’raj atau hari besar Islam lainnya, bahkan ada yang mengundang pada acara keberangkatan umrah, hal tersebut sesuai dengan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan ibu Maisara selaku ketua hadrah Nurussyifa’, berikut petikan wawancaranya:

“Serta ada aktivitas yang lain yang dipertunjukkan dari seni hadrah ini yaitu dipertunjukkan untuk menyambut kelahiran bayi, maulid, isra’ mi’raj atau hari besar Islam lainnya, bahkan ada yang mengundang kami pada acara keberangkatan umrah. Pada masa sekarang ini seni hadrah masih digemari oleh masyarakat untuk ajang pertunjukan di acara yang mereka adakan.”<sup>11</sup>

Pihak yang mengundang dalam pelaksanaan grup hadrah Nurussyifa’ tidak hanya dilakukan pada setiap rumah saja, namun biasanya untuk mengisi acara menyambut kelahiran seorang bayi, acara maulid serta hari perayaan Islam lainnya.

---

<sup>10</sup> Maisara, Ketua Hadrah Nurussyifa’, *Wawancara Langsung* (Tanggal 16 Februari 2023)

<sup>11</sup> Maisara, Ketua Hadrah Nurussyifa’, *Wawancara Langsung* (Tanggal 16 Februari 2023)

Bahkan ada juga yang mengadakan sebelum berangkat umrah ke tanah suci Makkah.

Kegiatan dari grup hadrah mengalami perubahan atau perkembangan dari awal dibentuk, hal tersebut dikatakan oleh bapak Muallimin selaku pelatih grup hadrah Nurus Syifa', beliau menuturkan bahwa:

”Untuk perihal perubahan, ada perubahan pastinya, mulai mengikuti kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami, bahkan perubahan terjadi pada saat latihan, karena latihannya itu ada beberapa tahapan yang mana tahapan awal itu latihan dasar mulai dari awalan, naikan, pukulan jawaban, jedda dan turunan. Setelah memahami semua dasarnya beralih ke variasi, arasemen musik/lagu. Serta sekarang grup hadrah Nurus Syifa' ada tiga macam banjari yang dianut yaitu banjari murni, habsy dan semi banjari.”<sup>12</sup>

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan yang dialami oleh grup hadrah Nurus Syifa' yaitu mulai mengisi pertunjukkan di kegiatan yang bernuansa Islami, bahkan perubahan terjadi pada saat latihan, serta terdapat tiga banjari yang di anut oleh hadrah Nurus syifa' yaitu banjari murni, habsy dan semi banjari.

3. Upaya yang dilakukan hadrah Nurus Syifa' sebagai media dakwah untuk meningkatkan pengamalan ajaran Islam.

Grup hadrah Nurus Syifa' yaitu suatu kegiatan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Pada masa sekarang memang kurang tertarik dengan adanya kesenian tradisional seperti seni musik hadrah. Terdapat makna dari kegiatan hadrah sebagai media dakwah, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muallimin selaku pelatih grup hadrah Nurus Syifa' yang mengatakan:

“Menurut saya dari makna kegiatan hadrah sebaga media dakwah, jadi begini setelah beberapa saya mengamati ada beberapa majlis selawat hadrah yang lumayan efektif dalam menarik kaula muda untuk bagaimana

---

<sup>12</sup> Muallimin, Pelatih Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 13 Februari 2023)

mencintai selawat melalui kesenian hadrah ini karena beberapa pemuda itu banyak yang aslinya tidak suka terhadap selawat, akan tetapi ketika diiringi dengan musik hadrah ataupun seni hadrah itu banyak pemuda pemudi yang suka, akhirnya juga ikut berselawat.”<sup>13</sup>

Hal ini senada dengan apa yang peneliti peroleh dari wawancara dengan ibu Zubaidah selaku wakil ketua grup hadrah Nurus Syifa’, berikut petikan wawancaranya:

”Hadrach Nurus Syifa’ adalah salah satu bentuk kesenian yang merupakan media dalam berdakwah, karena dalam tradisi ini mengandung makna Islamiyah. Maka penyampaian pesan dakwah berusaha dikemas semenarik mungkin agar masyarakat dapat merasakannya tanpa harus ada penjelasan panjang lebar yang mengakibatkan adanya rasa jenuh dan berdampak tidak tersampainya pesan tersebut. Apalagi ketika seorang perempuan yang melakukan dakwah secara mandiri, hal itu kurang diminati, sehingga kami membentuk kesenian Islam yang beranggotakan perempuan, hal tersebut disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. karena saya melihat kebanyakan dari masyarakat Dusun Kwanyar kurangnya menyukai berdakwah berbentuk pengajian, maka dengan hal itu mungkin dengan adanya kesenian musik Islami masyarakat lebih menyukai dan merasa terhibur dengan adanya seni musik Islam. Dalam pertunjukan itu juga terdapat nilai-nilai yang positif bagi manusia dengan syair-syair yang terkandung di dalamnya.”<sup>14</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat makna dari kegiatan hadrah Nurus Syifa yang dijadikan sebagai media dakwah yaitu lumayan efektif dalam menarik kaula muda untuk dapat mencintai selawat melalui kesenian musik, serta dalam pementasannya berusaha dikemas semenarik mungkin sehingga yang mendengarkan dapat memahami nilai-nilai yang ada dari tradisi hadrah tersebut.

---

<sup>13</sup> Muallimin, Pelatih Hadrah Nurus Syifa’, *Wawancara Langsung* (Tanggal 13 Februari 2023)

<sup>14</sup> Zubaidah, Wakil Ketua Hadrah Nurus Syifa’, *Wawancara Langsung* (Tanggal 19 Februari 2023)

Grup hadrah Nurus syifa' dalam menentukan aktivitasnya, melakukan upaya dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam terhadap anggota ataupun kepada para pendengar/masyarakat.

Hal tersebut di peroleh dari hasil wawancara dengan ibu Maisara selaku ketua grup hadrah Nurus syifa' yang mengatakan bahwa:

”Upaya kami yang digunakan di hadrah Nurus Syifa' dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam yaitu dengan adanya latihan, sedangkan di grup hadrah Nurus Syifa' itu bukan hanya dalam bentuk latihan saja melainkan ada semacam kompolan, cuma di dalam kompolan itu bukan hanya memainkan alat musik saja melainkan disitu ada ceramah agama yang mana diisi oleh KH Mohed, dan yang dijadikan materi itu adalah tentang kisah kesehariannya kita (*ngajih ketab koning*), disitu banyak poin-poin dan manfaat yang didapatkan, yang pertama itu lebih hati-hati dalam kehidupan sehari-hari terus meningkatkan kestabilan dalam Akhlakul Karimah dan memahami syariat Islam.”<sup>15</sup>

Begitu juga yang disampaikan oleh Ibu Zubaidah, selaku wakil ketua grup hadrah Nurus Syifa', berikut petikan wawancaranya:

”Untuk memberi pengamalan itu sering mengadakan latihan, hadir di undangan warga, di undangan itu kan tidak hanya menabuh hadrah saja, namun sebelumnya ada bacaan tahlil, serta adanya ceramah agama, itu semakin menambah wawasan, terus dari isi lagu-lagu yang dibawakan, membuat lagu-lagu yang lagi trend sekarang biar tidak ketinggalan zaman dengan pemahaman Islam di dalamnya, dengan sering mengadakan latihan, kajian, hadir di acara-acara masyarakat, itu akan menambah pengamalan ajaran Islam, soalnya orang yang sering terlibat memiliki rasa kesukaan ke selawat. Serta tujuan diadakannya grup hadrah ini selain untuk mengembangkan potensi Desa juga untuk mengumpulkan para pemuda Dusun Kwanyar Desa Pademawu timur untuk dapat diasah kemampuan mereka yang senang berselawat untuk menekankan akhlakul karimah dan dapat berperan dengan baik dalam lingkungan masyarakat yang menjadikan seni hadrah dalam menjalin silaturahmi kepada masyarakat.”<sup>16</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh grup hadrah Nurus Syifa' untuk meningkatkan pengamalan ajaran Islam yaitu

<sup>15</sup> Maisara, Ketua Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 16 Februari 2023)

<sup>16</sup> Zubaidah, Wakil Ketua Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 19 Februari 2023)

dengan adanya latihan, namun bukan hanya dalam bentuk latihan saja melainkan ada semacam kompolan atau acara rutin, dalam susunan kompolan itu terdapat bacaan tahlil, ceramah agama yang hal itu semakin menambah wawasan, serta adanya lagu-lagu yang dibawakan mengikuti trend di masa sekarang dengan pemahaman Islam di dalamnya yang dapat menekankan akhlakul karimah yang berperan dengan baik antar warga atau anggota.

Pada suatu grup pasti akan ada kendala yang menjadi penghambat di setiap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan, apalagi upaya yang dilakukan untuk pengamalan ajaran Islam. Seperti halnya dengan grup hadrah Nurus Syifa' di Dusun Kwanyar juga terdapat kendala dalam upaya yang dilakukannya, hal ini sesuai dengan apa yang peneliti peroleh dari wawancara dengan ibu Maisara selaku ketua grup hadrah Nurus Syifa', berikut petikan wawancaranya:

"Dulu pas waktu awal 10 orang, tapi sekarang grup hadrah nurus syifa' beranggotakan 30 orang. Namun sekarang bagian remaja berkurang karena anggota grup hadrah Nurus Syifa' adalah pelajar dari sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas sehingga mereka memiliki kesibukan dengan tugas, bahkan ada dari mereka yang sudah menikah dan dia ikut suaminya. selain yang tadi saya sebutkan, ada hambatan yang paling utama pada setiap pemain yaitu ketidaksiplinan mereka dalam tepat waktu jika latihan dan pada saat acara rutin (koloman) yang sering kali datang terlambat."<sup>17</sup>

Hambatan lain juga disampaikan oleh pengurus yang lain yang juga menangani hadrah Nurus Syifa' yaitu ibu Zubaidah selaku wakil ketua grup hadrah Nurus Syifa' yang mengatakan:

"Hambatan yang terjadi terkadang ketidakhadiran KH Mohed dalam ceramah secara tiba-tiba, beliau tidak mengkonfirmasi sebelumnya bahwa tidak bisa hadir. Hal itu merusak susunan acara, sehingga acara langsung dimulai pada acara inti tanpa adanya ceramah agama. Serta yang menjadi hambatan yaitu karena pemain remaja terkadang banyak yang tidak datang

---

<sup>17</sup> Maisara, Ketua Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 16 Februari 2023)

dan ada juga yang berhenti sehingga pada saat penampilan bagian ibu-ibu yang digabung dengan para remaja menjadi tidak sinkron karena tidak ada latihan sebelumnya.”<sup>18</sup>

Anggota yang menyertai grup hadrah Nurus Syifa’ mengalami pasang surut karena kebanyakan dari mereka adalah pelajar dan bahkan ada yang sudah menikah. Kesibukan para anggota khususnya bagian remaja yang membuat mereka jarang ikut serta dalam pelaksanaan seni hadrah Nurus Syifa’ Dusun Kwanyar.

#### 4. Materi dakwah/pesan yang terkandung di dalam aktivitas seni hadrah Nurus Syifa’

Berdasarkan hasil observasi, selain pesan dakwah yang terkandung dalam syair hadrah ini juga ada beberapa materi ceramah yang disampaikan oleh KH Mohed yaitu materi pertama, beliau menjelaskan tentang tata cara wudhu dan salat yang benar dan hal-hal yang bisa membatalkannya. Pada materi kedua, materi yang disampaikan beliau yaitu menjelaskan tentang terkait haid dalam Islam. Pada materi ketiga, materi yang disampaikan oleh KH Mohed yaitu tentang hal-hal yang bisa membatalkan puasa.<sup>19</sup>

Serta, syair pada kesenian hadrah ini menggunakan bahasa Arab, namun ada yang di aransemen ke bahasa Madura yang bersifat memuji kepada Allah swt dan Muhammad saw yang dinyanyikan oleh vokalis dari grup hadrah. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti pada kegiatan grup hadrah Nurus syifa’. Adapun lagu-lagu yang dibawakan oleh grup hadrah Nurus Syifa’ yaitu.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Zubaidah, Wakil Ketua Hadrah Nurus Syifa’, *Wawancara Langsung* (Tanggal 19 Februari 2023)

<sup>19</sup> Kediaman Delia, *Observasi langsung* (Tanggal 18 Maret 2023)

<sup>20</sup> Kediaman Ibu Atun, *Obsevasi Langsung* (Tanggal 21 Januari 2023)

1. Lirik *Allahumma Bariklana*

Allahumma bariklana firojebe  
 Wasya'bana wabalighna romadhona 2x  
 Backing (.....)

Allah berkahi kami ebulen rejeb ben sya'ban  
 Tor padepaaghi dek bulen romadhan 2x  
 Backing (.....)

Duh pangeran kauleh nyo'onnah saporah  
 Deri kekhilafan ben sadejeh dusah  
 Odik neng edunnya tak kenging salanjengah  
 Paakor tor rukun ben bheleh tetangghena  
 Backing (.....)

Duh pangeran kauleh nyo'on kabellezen  
 Dunyah kantos akhirat pareng kasalameten  
 Mogeh sisanah omor lanjeng pertobedhen  
 Ngadep pangeranah iman islam dedhi pengarebbhen

Dari lagu di atas berisi tentang pengharapan agar Allah swt memberkahi bulan Rajab dan Sya'ban serta mempertemukan pelantunannya dengan bulan Ramadhan.

2. Lirik duh Angin

Duh angin .....depak agi salam kerrong  
 Dek kanjeng nabi  
 Salam dek keluarga nabi  
 Jugen dek sohabeteh nabi  
 Sollualan nabi muhammad

Annabi, sollo alaih, sola watollahi alaih 2x  
 Wayanalul barokah, kulloman solla alaih  
 (backing.....)

Ateh kerrong tero apanggiyeh  
 Dek ajunan gusti nabi se moljeh  
 Along polong ngarep safaat deh  
 Emajlis nurus syifa' se barokah  
 Mander eyakoah umatdeh  
 Along polong paghik e suargeh

(backing.....)

Tantaretan jama'ah nurus syifa', toreh  
 Pakompak jek sampek apesa  
 Sanaos panas ojen berangkat  
 Hadir dek majlis maos selawat  
 Moge moge ngaolleah safaat  
 Deri gusteh kanjeng nabi Mohammad  
 (backing.....)

Isi lagu di atas berisi tentang kerinduan kepada Nabi dan keluarga serta sahabat serta berharap nanti akan bertemu.

### 3. Lirik Turi Putih

Sollatullah salamullah, ala thoha Rosulillah  
 Sollatullah salamullah, ala yasin habibillah  
 (backing.....)

Odik edunyah (2x) panika ta' saterrosah  
 Bhekal mateh bhekal ngadep  
 De' Allah maha kobesah 2x

Toah mateh....ngodeh mateh (2x)  
 Sogi mateh, misken jughe mateh  
 Odi' edunnyakoduh ngasteteh  
 Toreh nyareh sangona pateh..

Seksa kobur sake' rassana  
 Tedung kadibi' sobung kancanah  
 Atas tana bebenah tana  
 Amal begus toreh pagenna

Lagu tersebut berisi tentang semua yang ada didunia pasti akan kembali dan yang hidup akan mati pada akhirnya.

### 4. Lirik *Hubbu Ahmadi*

Hubbu ahmadi qolbi sakan yaa aini  
 Walfata'aliyyul mu'taman yaa aini  
 Wabnaihil husaini walhasan yaa aini 2x  
 (backing.....)

Haatiyaa huwaidar rokbighan yaa aini  
 Anaa fi hawaa dhaakal aghan ya aini  
 Laisyalii siwaa ruuhii staman ya aini 2x  
 (backing.....)

Man lana idza jaroz zaman ya aini  
 Nattaqi bihi haulal mihan ya aini  
 Mal lifaqdihi aljid'uhan ya aini 2x  
 (backing.....)

Wa a'udlana hadisaman ya aini  
 Malaal wujuda bil minan ya aini  
 Ahmadaal ladi sannas sunan ya aini 2x  
 (backing.....)

Qosaman biman a'tho waman ya aini  
 Kullu mu'minin bihif tatan ya aini  
 La yaro bihi hauzal mihan 2x

Kutipan syair selawat yang berjudul *Hubbu Ahmadi* memiliki makna rasa  
 kecintaan pada nabi Muhammad saw. Berselawat kepada Rasulullah saw adalah  
 salah satu bentuk ibadah yang diperintahkan langsung oleh Allah swt dan Rasul-  
 Nya.

##### 5. Lirik *Robbi Sallimna*

Wolidal habib..... walidal habib....  
 Walidal habib....

Robbi ya robbi ya robbi sallimna  
 Ya rob..... ya rob..... ya robbi sallimna 2x  
 (backing..... robbi 2x)

Waa khotim lanaa... fikulli haalinaa...  
 Waa khotim lanaa... fikulli haalinaa...  
 Mamluuabil hikmaah mamluuabil imaan  
 Mamluuabil hikmaah mamluuabil imaan  
 (backing..... robbi 2x)

Kulluul hidaayah mingka ya Allah  
 Hablul litaqwaa ilaika ya robbi  
 Kulluul hidaayah mingka ya Allah  
 Kuuul...kuuul...kuuul...kuuul

Kuuuluzamaan.....sallimna  
(backing..... robbi 2x)

Selawat di atas memiliki arti yang sangat dalam yaitu mengenai do'a dan harapan kepada Allah. Lagu tersebut berisikan untaian do'a kepada Allah agar diberikan keselamatan dan kesejahteraan serta yang tidak kalah penting adalah do'a diberikan kekuatan iman dan taqwa agar terhindar dari godaan syaitan yang senantiasa menjerumuskan umat manusia.

Selain bermakna baik, dengan mengaransemen lagu shalawat, pertunjukan seperti hal itu dilakukan agar grup hadrah Nurus Syifa' memiliki keunikan tersendiri, dan dapat dipahami maksud dari lagu yang dibawakan tersebut. Sehingga dalam pementasannya di berbagai kegiatan berusaha membuat semenarik mungkin agar yang melihat dan mendengar juga ingin terus mendengar dan melihat dari awal sampai akhir, maka dakwah yang dilakukan melalui seni musik hadrah secara tidak langsung juga akan dinikmati, paham dan tidaknya akan bisa setelah mendengar berulang-ulang dakwah tersebut.

Seni hadrah juga merupakan salah satu seni pertunjukan yang mengandung nilai keagamaan, dilihat dari syair lagu yang dinyanyikan. Seni hadrah yang dinamakan grup hadrah Nurus Syifa' ini menjadi sarana untuk belajar bagi para remaja khususnya untuk melakukan dakwah dengan seni. Lagu selawat yang dibawakan dan syair berisi pujian-pujian.

Hal yang disampaikan seorang da'i dalam berdakwah tentunya mengandung pesan dakwah. Dalam hal ini grup hadrah Nurus Syifa' menyampaikan pesan dakwah melalui penampilan yang berupa seni musik, syair selawat yang dibawakan dan kegiatan rutin yang dilakukan, seperti yang dikatakan dari bapak Muallimin

selaku pelatih grup hadrah Nurus Syifa' yang mengatakan kalau hadrah sebagai media dakwah di masa sekarang sangat baik, seperti yang diungkapkan beliau:

”Sangat baik sekali di masa sekarang karena sekarang juga sedang trend-trendnya selawat hadrah, dimana banyak bermunculan majlis-majlis selawat yang tidak hanya tampil di kampung-kampung akan tetapi sekarang semua majlis selawat itu sudah menggunakan beberapa sosial media untuk mempublis ke kaula muda bahwa kita itu harus senang berselawat.”<sup>21</sup>

Begitu juga yang disampaikan ibu Maisara selaku ketua grup hadrah Nurus Syifa' yang mengatakan bahwa:

”Ada, kesenian hadrah ini merupakan salah satu bentuk dari media dakwah, tentunya akan ada makna dari syair-syair yang dibawakan mulai dari adanya nilai akhlak, nilai moral atau lainnya. Meskipun dari mereka ada yang tidak mengerti maksud dari syair yang dibawakan. Karena saya melihat ketika berdakwah hanya seorang diri pas waktu pengajian minat mereka kurang dan mereka merasa jenuh. Maka dengan adanya kesenian musik Islam ini mereka menjadi terhibur. Apalagi sebelum tampil mereka melakukan latihan, ya semoga waktu latihan tersebut mereka dapat memanfaatkan dengan sebaik mungkin karena diharapkan dapat menjaga keistiqomahan mereka dalam berlatih bukan lamanya mereka berlatih. Serta saya mengharapkan bagi mereka bisa senantiasa hadir untuk memantapkan lagi ilmu dalam seni hadrah mereka. Dengan adanya latihan tersebut juga dapat mempererat silaturahmi antar warga di Dusun Kwanyar ini.”<sup>22</sup>

Hal serupa yang dikatakan oleh ibu Zubaidah selaku wakil ketua grup hadrah Nurus Syifa' mengenai makna dalam kegiatan tersebut, berikut petikan wawancaranya:

”Menurut saya ada beberapa ajaran Islam yang terdapat dalam tradisi ini yaitu bagaimana seharusnya kita bersikap menghormati kepada orang yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda atau antar sesama yang jelas dalam ajaran Islam terdapat ilmu akhlak.”<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Muallimin, Pelatih Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 13 Februari 2023)

<sup>22</sup> Maisara, Ketua Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 16 Februari 2023)

<sup>23</sup> Zubaidah, Wakil ketua Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (Tanggal 19 Februari 2023)

Hal lain dikatakan oleh Mustamiinnah selaku anggota serta vokalis hadrah

Nurus Syifa' yang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya syair dan ceramah, kita bisa memahami tentang akidah dalam Islam, karena memang pada dasarnya selawat itu untuk menampakkan ataupun sebagai wujud dari rasa cinta kita kepada Rasulullah saw. Serta dengan adanya selawat tersebut kita lebih bisa menata akidah kita sesuai yang memang dianjurkan di dalam Islam dan disunnahkan oleh Rasulullah saw. Syair yang memang berisi tentang akidah ataupun tentang kecintaan kita kepada Nabi Muhammad saw. maka kita sebagai umat-Nya akan semakin ingin mendekatkan diri kepada Nabi Muhammad dan juga tentunya kepada Allah swt.”<sup>24</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Duwi Safitrih selaku anggota, berikut hasil

wawancaranya:

“Disetiap syair yang dinyanyikan pasti terdapat pesan-pesan, misalnya pada lagu *Turi Putih*, syair tersebut mengandung pesan akhlak, bagaimana seharusnya kita bersikap, berperilaku semasa hidup kita, serta menggambarkan kehidupan setelah mati, maka kita perlu berhati-hati selama hidup di dunia, karena hal itu sebagai amal buat tabungan kita di akhirat nanti.”<sup>25</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara

dengan ibu Sukarni selaku penonton, berikut petikan wawancaranya:

”Menurut saya acara hadrah Nurus Syifa' ini merupakan kesenian Islam yang bagus untuk diselenggarakan pada masa sekarang, pasti ada makna yang terkandung di dalamnya. Namun yang saya ketahui bahwa kesenian ini secara tidak langsung mengajarkan cara kita bersikap kepada sesama, terjalannya tali persaudaraan yang memang dianjurkan dalam Islam. Dengan secara tidak langsung kesenian ini mengajak kita untuk memperbaiki sikap kita.”<sup>26</sup>

Hal serupa juga di sampaikan oleh Hairun Nisak selaku penonton, yang

mengatakan bahwa:

“Syair-syair yang dibawakan mengandung ajakan kepada kaum muslimin untuk selalu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. menyakini akan adanya

<sup>24</sup> Mustamiinnah, Anggota Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Langsung* (25 Februari 2023)

<sup>25</sup> Duwi Safitri, Anggota Hadrah Nurus Syifa', *Wawancara Melalui Pesan WhatsApp* (Tanggal 16 Maret 2023)

<sup>26</sup> Sukarni, Penonton, *Wawancara Langsung* (Tanggal 25 Februari 2023)

Rasulullah saw. yang diwujudkan dengan sikap kita percaya kepada Rasulullah dengan selalu berselawat kepadanya.”<sup>27</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap syair yang dibawakan terdapat makna yang terkandung di dalamnya, terdapat pesan-pesan yang dapat kita amalkan, mulai dari bersikap dan berperilaku dengan baik, beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Penyampaian pesan dakwah melalui seni musik hadrah yang merupakan salah satu media dakwah yang digunakan sangat baik. Mulai dari lagu-lagu yang dibawakan yang mengandung makna baik, meskipun ada yang tidak mengerti maksud dari lagu tersebut. Maka dengan adanya kesenian musik Islam ini mereka menjadi terhibur. Serta dengan adanya tradisi ini dapat mempererat tali silaturahmi antar warga tidak terputus, bisa bersikap menghormati kepada orang yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda atau antar sesama yang jelas dalam ajaran Islam terdapat ilmu akhlak.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, baik dari hasil observasi maupun hasil wawancara serta temuan lainnya yang berasal dari lokasi penelitian yakni hadrah Nurus Syifa' di Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur Pamekasan, maka ada beberapa hal yang menjadi temuan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Hairun Nisak, Penonton, *Wawancara Lewat WhatsApp* (Tanggal 15 Maret 2023)

## **1. Aktivitas hadrah Nurus Syifa' sebagai media dakwah di Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur**

Dari penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa temuan yang penulis temui dalam melakukan penelitian. Dimana temuan yang penulis dapatkan yakni mengenai aktivitas hadrah Nurus Syifa' sebagai media dakwah. Aktivitas yang dilakukan berupa:

- a. Adanya pembacaan selawat dan ceramah agama dalam rangkaian acara hadrah Nurus Syifa' di setiap penyelenggaraannya, serta dalam keseluruhan acara terdapat nilai-nilai keagamaan dalam aktivitas yang dilakukannya.
- b. Terdapat pelaksanaan acara rutin (koloman hadrah) yang biasanya .kegiatan ini dilakukan satu bulan dua kali setiap malam minggu.
- c. Adanya latihan rutin hadrah. Kegiatan latihan ini dilakukan agar memiliki persiapan saat tampil dan berjalan dengan lancar, yang dilakukan dua kali dalam satu minggu yaitu setiap hari rabu dan minggu.
- d. Hadir di undangan warga. Selain pelaksanaan hadrah Nurus Syifa' di acara koloman, hadrah Nurus Syifa' juga tampil/dipertunjukkan di undangan warga.
- e. Diikutsertakan ke lomba.

## **2. Upaya yang dilakukan hadrah Nurus Syifa' sebagai media dakwah untuk meningkatkan pengamalan ajaran Islam**

Berdasarkan penuturan di atas, mengenai upaya yang dilakukan hadrah Nurus Syifa' untuk meningkatkan pengamalan ajaran Islam, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian, dalam menerapkan upaya yang dilakukan hadrah Nurus Syifa' sudah berjalan cukup baik atas dukungan dan antusias masyarakat Dusun Kwanyar. Upaya yang dilakukan seperti:

- a. Melantunkan syair-syair (membaca selawat) dengan dikemas semenarik mungkin dalam pementasan yang dibawakan dan terdapat nilai-nilai positif di dalamnya. Serta lagu yang dibawakan mengikuti trend di masa sekarang.
- b. Mengadakan latihan dengan tujuan mempererat silaturahmi antar anggota atau warga.
- c. Mengadakan ceramah agama yang ada pada pelaksanaan acara rutin (koloman hadrah).

## **3. Materi dakwah/pesan yang terkandung di dalam aktivitas seni hadrah Nurus Syifa'**

Berdasarkan hasil penelitian bisa diketahui materi dakwah yang terkandung di dalam aktivitas seni hadrah Nurus Syifa' terdapat pada ceramah agama dan syair-syair yang dibawakan dalam setiap penyelenggaraannya. Terdapat beberapa pesan yang terkandung yaitu pesan akidah, syariah, dan akhlak. Pertama, ceramah agama yang disampaikan tentang tata cara berwudhu, salat, haid, dan hal-hal yang membatalkan puasa. Kedua, membahas tentang lagu yang memiliki arti yaitu

pengharapan kepada Allah Swt, taqwa pada Allah, berperilaku dan bersikap baik, menghormati orang yang lebih tua dan menghargai antar sesama. Serta menyakini akan adanya Rasulullah saw.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Aktivitas Hadrah Nurus Syifa' sebagai Media Dakwah di Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur**

Aktivitas adalah suatu proses kegiatan atau keaktifan seseorang dari segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik. Dalam menetapkan aktivitas, grup hadrah Nurus Syifa' di Dusun Kwanyar melakukan beberapa kegiatan yang bermanfaat demi keberhasilan dari grup tersebut.

Beberapa tradisi yang ada di Indonesia tidak semua mempunyai nilai keagamaan yang Islami, ada juga tradisi yang murni memiliki nilai dakwah dan mengandung ajaran-ajaran Islam seperti hadrah Nurus Syifa' di Dusun Kwanyar Desa Pademawu Timur Pademawu Pamekasan yang merupakan salah satu tradisi yang mengandung ajaran-ajaran Islam di dalamnya. Hadrah Nurus Syifa' menyebarkan ajaran-ajaran Islam melalui keseluruhan acara hadrah tersebut. Tidak menutup kemungkinan dengan cara ini pesan yang ada dalam penyelenggaraannya bisa tersampaikan kepada penikmatnya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Sitti Nurul Hasanah, "Budaya dalam Persepektif Dakwah (Studi Tentang Tradisi Terbhang Al-Hilal Di Dusun Tacempah Desa Plakpak Pegantenan Pamekasan)", (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2020)

Hadrah merupakan salah satu tradisi Islam yang dapat menjadi sarana atau media yang cukup efektif dan strategis dalam berdakwah, meskipun dilihat dari pandangan masyarakat terhadap tradisi hadrah ini sebagai sebuah hiburan.

- a. Adanya pembacaan selawat dan ceramah agama dalam rangkaian acara hadrah Nurus Syifa' di setiap penyelenggaraannya, serta dalam keseluruhan acara terdapat nilai-nilai keagamaan dalam aktivitas yang dilakukannya.

Jenis kegiatan yang dilaksanakan pada saat kegiatan koloman berlangsung seperti melakukan tahlil bersama, mahalul qiyam, ceramah agama yang diisi oleh KH Mohed, serta melantunkan selawat bersama-sama diiringi dengan tabuhan rebana.

Namun keseluruhan acara hadrah Nurus Syifa', terdapat nilai-nilai dalam aktivitas hadrah sebagai media dakwah yaitu, silaturahmi pada ucapan salam dan berjabat tangan. Mengucapkan salam saat baru sampai serta bersalaman termasuk perbuatan yang dianjurkan nabi Muhammad saw ketika bertemu dengan saudara muslim lainnya, karena dengan mengucap salam adalah hal sunnah yang bernilai pahala, maka hal itu nilai silaturahmi yang berjalan dengan baik.

Setelah ucapan salam dan berjabat tangan acara dilanjut dengan pembacaan Al-Fatihah dan bacaan tahlil. Hal itu merupakan perbuatan yang bernilai tawadhu'. Yaitu tawadhu' dalam berzikir dan berdoa agar acara dapat berjalan dengan lancar.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Purnama Rozak, "Indikator Tawadhu dalam Keseharian", *Jurnal Madaniyah*, 1, XII, Januari 2017, 179-180.

Selawat yang dibaca berbahasa Arab diambil dari satu buku selawat yang berisi tuntunan kebaikan, pujian-pujian kepada Rasulullah, berserah diri kepada Allah, berperilaku baik, serta bacaan yang mudah dipelajari. Alunan musik yang mengiringi selawat dimainkan para pemukul hadrah dengan pukulan yang berbeda. Namun, bunyi yang dihasilkan dari pukulan tersebut menciptakan harmoni yang indah.

Ceramah merupakan sebuah materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan yang dilakukan oleh seorang pendakwah kepada khalayak umum. Ceramah agama juga memiliki peranan yang penting dalam penyelenggaraannya. Meskipun hanya disampaikan pada waktu yang sebentar namun dapat diambil hikmahnya atau manfaatnya. Serta para anggota yang menggunakan busana muslim yang sudah sesuai dengan syariat Islam dan telah disesuaikan dengan pakaian sehari-hari dalam beribadah. Nilai dalam berbusana merupakan nilai sopan santun, moral, dan tawadhu'. Selanjutnya hidangan yang sudah disiapkan oleh tuan rumah, hidangan tersebut bernilai sedekah dan barokah. Setelah rangkaian acara telah selesai maka ditutup dengan doa yang disampaikan oleh KH Mohed. Anggota berdoa dengan rendah hati berserah diri dalam segala urusan yang dipanjatkan pada Allah swt. serta mengharap ridho-Nya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Syahraini, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbiyah*, 21, 2, Juli-Desember 2014, 376

- b. Terdapat pelaksanaan acara rutin (koloman hadrah) yang biasanya .kegiatan ini dilakukan satu bulan dua kali setiap malam minggu.

Pelaksanaan kegiatan koloman hadrah Nurus Syifa' di Dusun Kwanyar Pademawu Timur Pamekasan sudah berjalan dengan baik yang diselenggarakan setelah salat maqrib dengan cara bergantian di setiap masing-masing rumah anggota yang mengikuti kegiatan koloman hadrah Nurus syifa' tersebut, tapi terkadang harinya tidak sesuai dengan apa sudah disepakati (disesuaikan dengan permintaan tuan rumah).

Kegiatan seni hadrah Nurus Syifa' bertujuan untuk dapat mengembangkan potensi Desa serta dapat mengumpulkan para pemuda Dusun Kwanyar untuk dapat diasah kemampuannya yang suka berselawat untuk menekankan akhlakul karimah.

- c. Adanya latihan rutin hadrah. Kegiatan latihan ini dilakukan agar memiliki persiapan saat tampil dan berjalan dengan lancar, yang dilakukan dua kali dalam satu minggu yaitu setiap hari rabu dan minggu.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan yaitu dalam penyelenggaraannya kegiatan dari grup hadrah diperlukan bimbingan pada seluruh anggota agar acara hadrah dapat terlaksana tanpa kendala dan berjalan dengan lancar. Maka untuk menjaga agar tetap berkomitmen grup hadrah Nurus Syifa' Dusun Kwanyar menetapkan latihan.

Adanya latihan dapat melengkapi metode yang diterapkan sebelumnya, karena dengan latihan, maka para anggota dalam memainkan alat musik dan vokal akan semakin baik. Latihan tersebut telah disepakati oleh ketua dan pelatih hadrah

Nurus Syifa'. Dalam latihan tersebut para anggota biasanya melakukan pemantapan pembelajaran serta dapat mengusulkan ide untuk membuat kreasi-kreasi baru, misalnya syair yang akan dinyanyikan. Kegiatan latihan hadrah Nurus Syifa' dilaksanakan pada dua kali dalam satu minggu yang bertepatan pada hari rabu untuk bagian ibu-ibu dan pada hari minggu untuk bagian remaja yang dimulai dari jam 09.00-11.00.

d. Hadir di undangan warga.

Serta selain dilaksanakan pada jadwal yang sudah ditentukan atau acara koloman, hadrah Nurus Syifa' ini juga melakukan kegiatan lain yaitu tampil/dipertunjukkan di undangan warga, seperti undangan timangan, maulid nabi, atau acara-acara keislaman lainnya.

e. Diikutsertakan ke lomba.

Partisipasi hadrah Nurus Syifa' dalam mengikuti perlombaan bukanlah semata-mata untuk menjadi yang terbaik hanya terbatas mencari pengamalan dan memantapkan seni kearah yang lebih baik. Mengikuti lomba dapat menambah pengalaman baru, serta dapat memanfaatkan untuk saling bertukar pandangan ilmu dengan seni musik hadrah.

Setiap pelaksanaan kegiatan hadrah Nurus Syifa' pasti di dalamnya mengandung nilai-nilai keislaman yang dapat membentuk karakter keislaman remaja di Dusun Kwanyar, salah satunya dengan mengajak mereka berselawat dan secara tidak langsung mengajarkan mereka agar disiplin dan bertutur kata dengan baik kepada orang yang lebih tua atau sesama anggota.

## **2. Upaya yang dilakukan hadrah Nurul Ikhwan sebagai media dakwah untuk meningkatkan pengamalan ajaran Islam**

Kesenian hadrah adalah kesenian musik Islam yang ditampilkan dengan iringan-iringan rebana sambil melantunkan syair-syair serta pujian terhadap akhlak mulia Nabi Muhammad saw. Kegiatan seni hadrah Nurul Ikhwan dilakukan dengan tujuan membentuk sebuah kebiasaan baik, meningkatkan potensi serta mengembangkan kesenian Islami yang sudah dilakukan sejak dahulu oleh seorang sufi. Kegiatan ini sudah menjadi sebuah tradisi yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi penikmat ataupun yang aktif mengikuti seni musik hadrah.<sup>31</sup>

Di bidang kesenian, hadrah merupakan satu diantara kesenian tradisional bernuansakan Islami yang terus dipertahankan dan dilestarikan. Demi menjaga kelestariannya, grup hadrah Nurul Ikhwan berusaha mengembangkan seni hadrah dengan aktif berlatih mengembangkan pola tabuhan, mempelajari irama syair yang berada di sebuah buku dan kegiatan rutin setiap malam minggu di rumah anggota yang mengikuti secara bergiliran dengan tujuan agar menarik minat masyarakat sekitar agar tertarik untuk mempelajari kesenian hadrah. Seni tersebut bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai salah satu media untuk berdakwah dalam mendekatkan diri kepada Allah swt dengan berselawat kepada Nabi Muhammad saw.

Agar ajaran Islam tetap terjaga dalam aktivitas yang dilakukan, grup hadrah Nurul Ikhwan perlu adanya upaya dalam meningkatkan pengamalan ajaran Islam.

---

<sup>31</sup> Nirwanto, "Musik Hadrah Nurul Ikhwan Di Kabupaten Pemalang: Kajian Aransemen dan Analisis Musik", 30.

Dalam upaya meningkatkan pengamalan ajaran Islam terhadap anggota dan masyarakat perlu diadakan kegiatan yang bermanfaat. Maka anggota hadrah ini diharapkan bisa menjadi sarana yang tepat untuk melakukan pembinaan akhlak serta dapat meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam melakukan aktivitas dakwah.

Penerapan dakwah yang digunakan oleh grup hadrah Nurus Syifa' dalam upaya yang dilakukan di antaranya:

- a. Melantunkan syair-syair (membaca selawat) dengan dikemas semenarik mungkin dalam pementasan yang dibawakan dan terdapat nilai-nilai positif di dalamnya. Serta lagu yang dibawakan mengikuti trend di masa sekarang.

Selawat merupakan salah satu bentuk kecintaan untuk Nabi. Mendengarkan selawat menciptakan kita untuk sering mengingat Nabi. Mengucapkan selawat atas Nabi menjadi sebuah bentuk kecintaan paling utama yang dapat di terapkan. Sebab selawat yaitu salah satu upaya untuk langsung menanamkan rasa cinta dan rindu akan perjumpaan dengan Nabi. Selain itu, membaca selawat merupakan bentuk ibadah kepada Allah swt.<sup>32</sup>

Hadrah Nurus Syifa' Dusun Kwanyar dalam melaksanakannya dapat berperan dengan baik dalam masyarakat karena nilai-nilai yang ada pada grup hadrah tersebut mencangkup nilai-nilai positif. Nilai-nilai positif itu terdapat pada

---

<sup>32</sup> Reza Bakhtiar Ramadhan, "Latihan Hadroh Di Dusun Banyunganti Kidul", *Jurnal Living Hadis*, 2, 2, Mei 2017, 52.

syair lagunya yang berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan. Serta terdapat pada anggota yang sopan tampak dalam perilaku sehari-hari.

- b. Mengadakan latihan dengan tujuan mempererat silaturahmi antar anggota atau warga.

Upaya yang dilakukan juga berupa kegiatan latihan, di mana latihan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menjalin tali silaturahmi tetap terjaga antar anggota dan masyarakat sekitar. Silaturahmi yaitu salah satu cara untuk mempererat tali persaudaraan. Hubungan tali persaudaraan yang sudah lama tidak terjalinpun menjadi erat kembali, dengan silaturahmi juga dapat menambah saudara karena sering berkomunikasi. Silaturahmi tidak hanya dilakukan pada saat lebaran atau hari besar agama saja. Silaturahmi memiliki keutamaan yakni menjalin dan menyambung kembali hubungan baik, menciptakan kerukunan dan keharmonisan serta dapat melipat gandakan kebaikan karena dapat meningkatkan rasa solidaritas dan menjaga persatuan dan kesatuan. Dengan terjalinnya silaturahmi bisa belajar menghargai orang lain dan dapat menjauhi sikap egois.<sup>33</sup>

Dampak yang dirasakan anggota grup hadrah Nurussyifa' dengan adanya silaturahmi dalam kegiatan latihan yakni kerukunan antar anggota. Karena mereka membiasakan untuk menghargai orang lain, menghormati mereka. Serta adanya latihan bisa mengembangkan kemampuan.

---

<sup>33</sup> Annisa Nurussoufi dan Saekhon, "Kualitas Silaturahmi dan Toleransi Beragama Masyarakat Desa Karangrena", *Jurnal Kajian Keislaman*, 10, 3, September-Desember 2022, 212.

- c. Mengadakan ceramah agama yang ada pada pelaksanaan acara rutin (koloman hadrah).

Bukan hanya bentuk latihan melainkan diselenggarakannya acara rutin seni musik hadrah (koloman). Dalam acara itu tidak hanya menampilkan hadrah melainkan terdapat bacaan tahlil dan ceramah agama. Maka hal itu bisa menambah wawasan dan pengetahuan kita dalam pengamalan ajaran Islam, dan dapat meningkatkan keimanan.

Dalam upaya yang sudah diterapkan masih ada hambatan yang terjadi. Salah satunya mengenai anggota yang semakin berkurang. karena anggota grup hadrah Nurus Syifa' adalah pelajar sehingga mereka memiliki kesibukan dengan tugas, bahkan ada dari mereka yang sudah menikah dan ikut suami. Ada hambatan yang paling utama pada setiap pemain/anggota yaitu ketidakdisiplinan mereka dalam tepat waktu jika latihan dan pada saat acara rutin (koloman) yang sering kali datang terlambat.

Terkadang hambatan yang terjadi ketidakhadiran seorang ceramah yaitu KH Mohed secara tiba-tiba. Hal itu merusak susunan acara, sehingga acara langsung dimulai pada acara inti tanpa adanya ceramah agama.

### **3. Materi dakwah/pesan yang terkandung di dalam aktivitas seni hadrah Nurus Syifa'**

Penyampaian materi dakwah melalui syair selawat yang dilakukan oleh hadrah Nurus Syifa', terdapat pesan dakwah yang terkandungnya yaitu pesan akidah, pesan syariah dan pesan akhlak.

a. Pesan akidah

Pesan akidah yakni membahas tentang keimanan kepada Allah swt. dan apa yang diwajibkan berupa tauhid. Pesan akidah ialah percaya kepada Rasul Allah dengan cara berselawat.<sup>34</sup> Sesuai hasil penelitian pesan akidah yang terdapat pada syair yang dibawakan oleh grup hadrah Nurus Syifa' yaitu pada lirik:

1) Syair *Duh Angin*

Lagu kedua, dengan judul *Duh Angin*, Isi lagu tersebut berisi tentang kerinduan kepada Nabi dan keluarga serta sahabat serta berharap nanti akan bertemu. Kerinduan kepada sang baginda Rasulullah sebagai suri tauladan dan contoh bagi umat manusia, jadi kerinduannya itu ditampakkan atau diperlihatkan melalui adanya seni musik hadrah Nurus Syifa', sehingga orang-orang yang ada di dalamnya tidak lain berharap mendapatkan syafaat dari Rasulullah beserta keluarganya hingga kelak di yaumul qiyamah.

Syair selawat tersebut mengandung pesan akidah, karena akidah itu sendiri adalah suatu keyakinan yang dipegang teguh oleh seseorang dalam mengimani apa yang ia yakini, misalnya meyakini akan adanya Rasulullah saw. Yang diwujudkan dengan sikap mereka akan percaya kepada Rasulullah dengan selalu berselawat kepadanya.<sup>35</sup>

2) Syair *Hubbu Ahmadi*

Kutipan syair selawat yang berjudul *Hubbu Ahmadi* memiliki makna rasa kecintaan pada nabi Muhammad saw. Berselawat kepada Rasulullah saw adalah

---

<sup>34</sup> Yantos, "Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick", 21.

<sup>35</sup> Ibid.

salah satu bentuk ibadah yang diperintahkan langsung oleh Allah swt dan Rasul-Nya.

Syair selawat tersebut mengandung pesan akidah, pesan akidah merupakan iman dan keyakinan. Karena akidah Islam dikaitkan dengan rukun iman yaitu iman kepada Allah swt. Maka dalam syair ini Allah swt memerintahkan untuk mengimani Rasulullah saw karena terdapat doa dan pujian atas baginda Rasulullah saw sebagai bentuk kecintaan umatnya.<sup>36</sup>

#### b. Pesan syariah

Pesan syariah merupakan sebuah ketentuan yang nyata untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Syariah dapat diartikan sebagai jalan yang ditempuh manusia untuk menuju kepada Allah swt. Syariah adalah hukum atau peraturan yang mengatur seluruh rangkaian kehidupan umat Islam baik di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>37</sup> Pesan syariah yang terdapat pada syair selawat dan ceramah agama.

##### 1) Syair *Allahumma Bariklana*

Syair tersebut berisi tentang pengharapan agar Allah swt memberkahi bulan Rajab dan Sya'ban serta mempertemukan pelantunannya dengan bulan Ramadhan. Lirik selawat Rajab bisa diamalkan oleh umat Islam selama memasuki bulan ke tujuh dalam kalender Islam. Bulan Rajab yang penuh dengan kemuliaan ini dapat menjadi momen yang tepat untuk memperbanyak ibadah dengan membaca selawat dan do'a bulan Rajab.

---

<sup>36</sup> Yantos, "Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick", 21.

<sup>37</sup> Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 20.

Syair selawat di atas mengandung pesan syariah, karena di dalamnya berisi makna tentang kemuliaan di bulan Sya'ban yang luar biasa, sehingga banyak umat manusia yang ingin melewatinya dengan keadaan baik dan pada akhirnya sampai juga pada bulan suci Ramadhan. Maka dari itu di bulan kemuliaan itu (Sya'ban) dihimbau untuk terus berdzikir dan mengingat Allah swt.

### 2) Syair *Robbi Salimna*

Selawat tersebut memiliki arti yang sangat dalam yaitu mengenai do'a dan harapan kepada Allah. Lagu tersebut berisikan untaian do'a kepada Allah agar diberikan keselamatan dan kesejahteraan serta yang tidak kalah penting adalah do'a diberikan kekuatan iman dan taqwa agar terhindar dari godaan syaitan yang senantiasa menjerumuskan umat manusia.

Syair tersebut mengandung pesan syariah. Syariah dapat diartikan sebagai jalan yang ditempuh manusia menuju kepada Allah swt. pesan syariah yang terkandung dalam syair selawat tersebut yaitu segala ibadah yang memuji Allah swt.<sup>38</sup>

### 3) Materi ceramah

Kesenian hadrah ialah salah satu bentuk kesenian Islami pada masyarakat di Dusun Kwanyar Pademawu Timur Pademawu Pamekasan. Dalam pertunjukan hadrah terdapat juga materi dakwah dari ceramah agama yang disampaikan oleh KH Mohed. Dalam menyampaikan ceramahnya dalam materi yang akan dibahas sesuai dengan keseharian kita.

---

<sup>38</sup> Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 20.

Pertama, menjelaskan tentang tata cara wudhu dan salat yang benar dan hal-hal yang bisa membatalkannya. Rukun wudhu yang benar ialah niat, membasuh wajah, membasuh tangan, mengusap sebagian kepala, membersihkan kedua telinga, membasuh kedua kaki sampai mata kaki, serta membaca doa setelah wudhu. Rukun wudhu ini harus dilaksanakan dengan berurutan, tidak boleh meninggalkan salah satunya jika ingin ibadah salat sah. Serta hal-hal yang bisa membatalkan wudhu yaitu buang air kecil maupun besar atau keluar angin, hilangnya akal karena gila, pingsan, mabuk, bersentuhan yang bukan muhrimnya.

Sedangkan salat yang benar, beliau mengatakan salat 5 waktu ini tidak boleh ditinggalkan, karena amal ibadah yang satu ini merupakan tiang agama. Tata cara salat yang benar pertama harus beragama Islam, balig dan berakal sehat, bersih dari najis kecil maupun besar, mengetahui waktu pelaksanaan salat, menghadap kiblat, serta wajib memenuhi peraturan menutup aurat. Hal-hal yang bisa membatalkannya seperti melakukan salat subuh setelah matahari terbit, sebagian aurat terbuka saat salat, berbicara dengan sengaja, banyak bergerak, makan dan minum, secara sengaja meninggalkan salah satu rukun, terdapat najis pada pakaian untuk itu kita harus berhati-hati dalam pakaian yang akan digunakan saat salat.

Kedua, materi yang di sampaikan beliau yaitu menjelaskan tentang terkait haid dalam Islam. Batas minimal masa haid adalah sehari semalam, dan batas maksimalnya adalah 15 hari. Jika lebih dari 15 hari maka darah itu darah istihadhah dan wajib bagi wanita tersebut untuk mandi dan salat. Wanita yang sedang haid juga dilarang untuk salat sebelum melakukan mandi wajib. Ketika perempuan

berumur 9 tahun tapi sudah datang waktunya haid hal itu menandakan perempuan tersebut telah baligh.

Ketiga, materi yang disampaikan yaitu tentang hal-hal yang bisa membatalkan puasa, beliau menjelaskan hal tersebut karena mendekati bulan puasa. Dalam ceramahnya beliau menjelaskan bahwa puasa dapat batal apabila benda yang masuk yaitu makanan, minuman atau benda yang lain dengan cara disengaja. Namun apabila hal tersebut dilakukan tanpa sengaja maka hal itu tidak membatalkan puasa. Menghisap rokok, muntah, apabila tenga sakit dianjurkan untuk tidak melaksanakan puasa terlebih dahulu. Mengalami haid atau nifas. Gila dan pingsan.

Dari materi ceramah yang disampaikan oleh KH Mohed di atas bahwa pesan dakwah yang terkandung termasuk pesan Syariah. Syariah berperan sebagai peraturan-peraturan yang bersumber dari wahyu mengenai tingkah laku manusia (perintah-perintah Allah dari perbuatan baik buruk). Maka ceramah tersebut mengandung makna mengenai ibadah yang memang wajib untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

#### c. Pesan akhlak

Akhlak dapat diartikan sebagai tingkah laku atau perbuatan. Pesan akhlak meliputi akhlak kepada Allah swt. dan akhlak terhadap makhluk lainnya. Pesan akhlak ialah tingkah laku manusia kepada Allah swt, manusia, diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan anjuran dan larangan serta petunjuk Al-Qur'an dan

sunnah Rasulullah saw.<sup>39</sup> Hasil penelitian di atas terdapat pesan akhlak dalam syair yang dibawakan yaitu pada Syair Turi Putih.

Lagu tersebut berisi tentang semua yang ada di dunia pasti akan kembali dan yang hidup akan mati pada akhirnya. Lagu selawat tersebut memiliki makna dan nasihat bagi manusia untuk senantiasa mengingat kematian dan menyiapkan bekal sebaik mungkin sebelum menemui ajalnya. Kehidupan di dunia hanyalah kehidupan sementara. Rezeki, jodoh serta maut tidak ada yang tau. Selain itu lagu tersebut menggambarkan kehidupan setelah mati, jadi hidup ini bukan untuk bersenang-senang melainkan sebagai amal buat tabungan kelak di akhirat. Menyadarkan diri kita untuk tidak terlalu berlarut-larut dalam dunia, menyadarkan bahwa hidup ini semata-mata untuk mengejar akhirat.

Syair tersebut termasuk pesan akhlak. Karena dengan kita ingat akan kematian dan kehidupan setelah mati seperti apa, kita perlu berhati-hati dalam berperilaku, bertindak waktu hidup di dunia, jadi tidak sembarangan sikap yang kita lakukan di dunia.

Dakwah dikatakan sebagai usaha untuk meneruskan serta menyampaikan kepada setiap orang dan seluruh umat manusia tentang ajaran Islam. Konsep melakukan dakwah bisa dengan berbagai macam cara dan menggunakan berbagai media yang benar. Media dakwah yang tepat memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap orang, organisasi atau kelompok yang ingin melakukan dakwah,

---

<sup>39</sup> Yantos, "Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick", 22.

sehingga dakwah dapat disampaikan dengan baik dan terencana serta dapat memberi manfaat yang baik.<sup>40</sup>

Hadrah menjadi salah satu media dalam berdakwah yang tergolong dalam dakwah pendekatan kultural. Keberadaan hadrah hakikatnya tidak hanya sebatas sebagai hiburan saja melainkan sarana untuk menyampaikan ajaran Islam. Terdapat nilai keislaman yang terkandung di dalamnya, terutama ajaran mengenai akhlak, tauhid, bahkan hubungan sosial.<sup>41</sup>

Pertunjukan seni musik Islam di Indonesia dilakukan sebagai bagian dari peringatan hari-hari besar umat Islam, acara selamat/syukur yang menandai siklus hidup (kelahiran, akikah, sunatan, pernikahan), pertemuan sosial, pengisi acara pada aneka pertemuan, tampil di atas panggung hal tersebut sebagai bagian dari pertunjukan masyarakat.<sup>42</sup>

Salah satu konsep dalam menyampaikan materi dakwah yang dilakukan di Dusun Kwanyar adalah berdakwah melalui seni musik hadrah yang dikenal dengan nama Nurus Syifa'. Media dakwah yang dilakukan yaitu melalui lagu yang dibawakan dalam pertunjukan yang dapat dipahami oleh masyarakat, makna tersirat hanya dapat tersampaikan melalui lagu yang bermakna seruan dan ajakan kebaikan. Pertunjukan yang menggunakan instrumen yang beragama dan disajikan secara tertib dan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

---

<sup>40</sup> Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, 14.

<sup>41</sup> Sidaq, "Hadrah Merupakan Kesenian Islam yang Didalamnya Berisi Selawat", diakses dari <https://www.laduni.id/post/read/54319/hadrah-merupakan-kesenian-islam-yang-di-dalamnya-berisi-selawat>, Pada Tanggal 21 Oktober 2022, Pukul 18.16.

<sup>42</sup> Rasmussen, *Merayakan Islam dengan Irama*, 221

Pesan dakwah melalui lagu yang dibawakan dalam pementasan harus dapat dimengerti oleh masyarakat dengan baik, makna yang terkandung dalam syair dapat tersampaikan bahwa lagu tersebut bermakna menyerukan ajaran agama Islam untuk mengajak pada kebaikan, salah satu kebaikan yang dibawakan dalam syair selawat adalah pujian-pujian kepada baginda nabi besar Muhammad saw.<sup>43</sup>

Materi dan teks selawat itu sendiri bersifat keagamaan, tetapi partisipasi dalam berselawat dapat menjadi kegiatan sosial. Ketika berbagai kelompok bertemu, berselawat menjadi lebih dari sekedar partisipasi komunal, ia bertransformasi ke representasi dan pertunjukan. Dengan demikian, karena kemungkinan adanya presentasi publik ini terus berkelanjutan, latihan selawat oleh sejumlah kelompok sosial, termasuk kelompok perempuan remaja dan dewasa hingga menjadi kegiatan bersama. Istilah selawat berasal dari bahasa Arab *shalawat* yang bermakna berdoa atau salam kepada nabi Muhammad saw. Selawat berisi pujian-pujian kepada nabi dalam teks bahasa Arab.<sup>44</sup>

Materi dakwah yang terkandung dalam aktivitas hadrah Nurus Syifa' yaitu dengan dua cara, pertama melalui syair selawat yang dilantunkan, kedua dengan ceramah agama yang dilakukan oleh seorang kiyai. Materi dakwah melalui lagu-lagu yang dibawakan dalam pertunjukan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat dan lagu-lagu tersebut membangkitkan semangat umat Islam dan menjadikannya baik. Bermain secara harmonis dengan berbagai alat musik juga menjadi daya tarik tersendiri.

---

<sup>43</sup> Rohmah, "Komunikasi Dakwah dalam Seni Musik Nasyid", 551.

<sup>44</sup> Rasmussen, *Merayakan Islam dengan Irama*, 232

Berkaitan dengan penjelasan Merriam, kesenian hadrah merupakan cerminan dari masyarakat Dusun Kwanyar yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, sopan santun. Cerminan masyarakat tersebut terlihat dalam kesenian hadrah seperti pada syair dan kostum yang di pakai dalam memainkan kesenian hadrah. Syair yang dibawakan merupakan selawat-selawat kepada Rasulullah yang sangat dianjurkan oleh agama Islam. Kostum yang dipakai saat pertunjukan merupakan pakaian muslim yang menjaga norma-norma kesopanan. Jelas tercermin bahwa kesenian hadrah mempunyai makna dan merupakan simbol bagi masyarakat Dusun Kwanyar yang religius dengan mengedepankan norma-norma agama dan adat istiadat.

Musik sebagai bagian kebudayaan manusia yang tidak lepas dari perkembangan kehidupan maka kehadirannya tidak terlepas dari eksistensi manusia itu sendiri. Musik dan pertunjukan musik ialah ladang subur untuk menafsirkan proses Islamisasi masyarakat dan sekaligus pribumisasi Islam di Nusantara. Perempuan jelas merupakan pemain penting di panggung kreatif dan seni pertunjukan Islam.<sup>45</sup>

Akulturas budaya dalam musik adalah satu kontak budaya dari satu atau lebih unsur musik baik yang pokoknya yaitu irama, melodi maupun harmoni. Bisa juga terjadi perpaduan pada unsur ekspresi musik, baik tempo, dinamik maupun warna nadanya yang dihasilkan dari alat-alat yang digunakan dalam bermusik.

---

<sup>45</sup> Rasmussen, *Merayakan Islam dengan Irama*, 6.

Kontak budaya pada musik tentu saja dipengaruhi oleh unsur etnomusikologi dimana musik itu ada.<sup>46</sup>

Pendekatan etnomusikologi Merriam seperti yang diuraikan dalam *the anthropology of music*, yaitu penyelidikan musik dalam budaya, yang selanjutnya dia modifikasi menjadi penyelidikan musik sebagai budaya. Secara implisit Merriam berasumsi bahwa etnomusikologi merupakan susunan dua disiplin ilmu, etnologi dan musikologi. Suara musik merupakan hasil dari proses manusiawi yang dibentuk oleh nilai, sikap, dan keyakinan dari manusia dalam suatu budaya tertentu.

Merriam menyatakan perilaku manusia merupakan faktor utama dalam memproduksi suara, yang terdiri dari tiga komponen perilaku, yakni perilaku fisik, perilaku sosial, dan perilaku verbal. Berdasarkan konsep kebudayaan, dalam pendekatan interpretatif Merriam “musik” misalnya di teliti sebagai suatu “sistem kebudayaan” yang didefinisikan sebagai suatu sistem simbol yang bertindak untuk memantapkan suasana hati serta motivasi yang kuat, mendalam dan bertahan lama dengan cara mengformulasikan konsepsi-konsepsi mengenai tatanan dasar keseimbangan alam dan kehidupan, dan dengan menyelimuti konsepsi-konsepsi tersebut dengan suatu suasana yang faktual sehingga suasana hati dan motivasi yang ditimbulkannya terasa nyata.<sup>47</sup>

Alan P. Merriam mengatakan bahwa guna dan fungsi musik merupakan salah satu masalah yang sangat penting dalam etnomusikologi, karena studi dalam

---

<sup>46</sup> Daroini & Ajhuri, “Akulturasi Musik Gembrung Sebagai Media Komunikasi Islam”, 166.

<sup>47</sup> Liston Simaremare, “Perubahan Budaya Musik dari Perspektif Teori Kebudayaan”, *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 1, Juni-November, 2017, 16.

tingkah laku manusia. Kita tidak hanya mencari fakta tentang musik tetapi adalah yang lebih penting dari arti musik itu sendiri.

Alan P. Merriam memaparkan sepuluh fungsi musik yaitu: (1) fungsi menyangkut emosional (2) fungsi penghayatan estetis (3) fungsi hiburan (4) fungsi komunikasi (5) fungsi penggambaran simbolis (6) fungsi reaksi jasmani (7) fungsi fenomena sosial (fungsi pelaksanaan kesesuaian norma-norma) (8) fungsi pengesahan lembaga sosial dan lembaga keagamaan (9) fungsi kontribusi terhadap kesinambungan dan stabilitas kebudayaan (10) fungsi pemersatu masyarakat.<sup>48</sup>

Dari kesepuluh fungsi musik yang dipaparkan Merriam tidak seluruhnya ditemukan dalam kesenian hadrah Nurus Syifa', hanya ada lima fungsi yang lebih menonjol dari kesenian tersebut. Pertama, fungsi penghayatan estetis, dalam fungsi tersebut peneliti menemukan ekspresi mendalam bagi anggota, dalam setiap latihan mereka sangat menghayati dan menikmati proses yang dilalui, berlatih adalah jadwal rutin yang dinikmati tanpa paksaan. Kedua, fungsi hiburan, seni hadrah menjadi fungsi hiburan karena hadrah ini merupakan kesenian budaya yang dipertonton, serta sebagai sarana hiburan untuk masyarakat sekitar. Ketiga, fungsi reaksi jasmani, munculnya respon gerak tubuh, anggukan kepala dari anggota maupun penonton merupakan reaksi jasmani terhadap rangsang musikal dari iringan hadrah. Keempat, fungsi pengesahan lembaga sosial dan upacara keagamaan, kesenian hadrah Nurus Syifa' tampil dalam kegiatan upacara peringatan hari besar Islam seperti maulid Nabi, muharrom dan lain sebagainya.

---

<sup>48</sup> Lip Sarip Hidayana, "Kesenian *Terebang Sejak* Kampung Dukuh Cikelet Kabupaten Garut Sebagai Upaya Pemajuan Kebudayaan", *Jurnal Budaya Etnika*, 4,1, Juni, 2020, 30.

Kelima, fungsi pemersatu masyarakat, kesenian hadrah Nurus Syifa' menjadi fungsi sebagai pemersatu masyarakat karena dengan adanya hadrah silaturahmi antar masyarakat semakin kuat/terlaksana.

Dalam pementasan musik hadrah Nurus Syifa' terdapat rumus dalam setiap pola pukulan dengan memiliki dua warna bunyi yaitu bunyi "Duk" dan "Tak". Dengan keterangan lain "D)" berarti awalan (tidak bisa di ulang kembali), "-" berarti spasi, "#" berarti pindahan, serta "tanda panah" berarti kembali. Rumus tersebut diantaranya:<sup>49</sup>

Pukulan 1:

D) T-DDT-D#T-T-T-T-D-D-D-D#T-TDT-D#T-T-T-D

Pukulan 2:

D) T-DDD-TDT#TTT-TD-D--DDD-DD#T-TTD-TDT#TTD-TD

Pukulan 3:

D) TT-DD-D-T-TD#DT-TT-T-T-TD-D-D-DD-D-DD-DD#TT-TTDT-  
TD#DT-TDDT-TD

Pukulan 4:

D) T-D-DDT-T-D#DT-T-T-T-T-D-D-DD-D-D-D#T-TTDT-T-D#DT-T-  
DDT-T-D

Pertunjukan rebana bersifat keagamaan dan seperti semua kegiatan keislaman yang bersifat publik lainnya memiliki tujuan jelas, yakni dakwah. Namun, kesenian rebana juga menjadi hiburan. Penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh hadrah Nurus Syifa' lebih ditekankan pada lagu selawatan yang

<sup>49</sup> Dokumentasi Rumus Pola Pukulan

berbahasa Arab namun di aransemen ke bahasa Madura. Sehingga dalam penyampaian selawat tersebut memiliki ciri khas yang menumbuhkan rasa baru dengan alat yang digunakan.